



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI DAN
PENDAPATAN NELAYAN DI DESA KOTO TUO BARAT
KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR PERSPEKTIF
EKONOMI SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Syariah dan Hukum



DISUSUN OLEH:

M. NASKI SAPUTRA
NIM. 12020511464

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM S1
PRODI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2025 M / 1446 H**



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul. **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI DAN PENDAPATAN NELAYAN DI DESA KOTO TUO BARAT KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH”**, yang ditulis oleh:

NAMA : M. Naski Saputra
NIM : 12020511464
PROGRAM STUDI : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 7 Januari 2025
Waktu : 08.00 WIB s/d selesai
Tempat : Ruang Munaqasyah (Gedung belajar Lt.2).

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Januari 2025
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Jenita, SE,MM

Sekretaris
Desi Devrika Devra, SHI., M.Si

Penguji I
Devi Megawati, SE.I., ME. Sy, Ph.D

Penguji II
Madona Khairunisa, S.E.I., M.E.Sy

[Signatures of the Exam Panel Members]

Mengetahui
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
Dr. Zulkifli M. Ag
NIP. 19741006 200501 1 005





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Nelayan di Desa Koto Tuo Barat Kecamatan XIII Koto Kampar Menurut Perspektif Ekonomi Syariah)**, yang ditulis oleh :

Nama : M. Naski Saputra

NIM : 12020511464

Jurusan : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Desember 2024

Pembimbing Skripsi

Pembimbing Materi



Ahmad Hamdani, SE.I, M.E.Sy
NIK : 130217031

Pembimbing Metodologi



Nuryanti, SE.I, M.E.Sy
NIP : 198701032023212035



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah.

asim Riau

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : M. Naski Saputra

NIM : 12020511464

Tempat/ Tgl. Lahir : Koto Tuo / 02 Januari 2002

Fakultas : Syariah dan Hukum

Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi :

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI DAN PENDAPATAN NELAYAN DI DESA KOTO TUO BARAT KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 Desember 2024
Yang membuat pernyataan



M. Naski Saputra
NIM : 12020511464



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

M. NASKI SAPUTRA (2024): Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Pendapatan Nelayan Di Desa Koto Tuo Barat Kecamatan XIII Koto Kampar Perspektif Ekonomi Syariah.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya sektor perikanan tangkap sebagai sumber utama pendapatan nelayan di Desa Koto Tuo Barat, Kecamatan XIII Koto Kampar. Namun, nelayan di wilayah ini menghadapi berbagai kendala yang memengaruhi produksi dan pendapatan mereka, seperti keterbatasan modal kerja, pengalaman melaut, lamanya bekerja, serta faktor lingkungan seperti cuaca dan musim yang tidak menentu. Tantangan ini menyebabkan fluktuasi hasil tangkapan yang berdampak langsung pada kesejahteraan nelayan dan keberlanjutan aktivitas mereka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan lima informan yang merupakan nelayan di Desa Koto Tuo Barat. Data dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi hasil produksi dan pendapatan nelayan, termasuk peran alat tangkap, pengalaman kerja, modal, serta kondisi lingkungan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi nelayan di Desa Koto Tuo Barat dipengaruhi oleh kondisi alam, jenis dan jumlah alat tangkap, serta pengalaman kerja. Nelayan dengan alat tangkap yang lebih modern dan pengalaman lebih lama cenderung memiliki hasil tangkapan lebih tinggi. Namun, fluktuasi pendapatan tetap menjadi tantangan akibat perubahan harga ikan di pasar dan kondisi cuaca yang tidak menentu. Dalam perspektif ekonomi syariah, penerapan prinsip kehalalan, keadilan distribusi, dan pengelolaan sumber daya secara berkelanjutan dapat meningkatkan kesejahteraan nelayan. Dukungan dari lembaga keuangan syariah juga diperlukan untuk memberikan akses modal tanpa riba yang sesuai dengan prinsip syariah. Tidak hanya halal sesuai prinsip syariah, nelayan desa Koto Tuo Barat juga sah sesuai regulasi pemerintah karena produksi atau tangkapan iahn yang dilakukan nelayan tidak menggunakan alat-alat yang dilarang oleh pemerintah.

Kata Kunci: *Nelayan, Produksi Dan Pendapatan, Tinjauan Ekonomi Syariah*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah rabbi'l alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke jalan yang lebih baik dan telah meninggalkan dua pedoman hidup, yaitu Al-Qur'an dan Sunnah sebagai petunjuk ke arah jalan yang benar.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI DAN PENDAPATAN NELAYAN DI DESA KOTO TUO BARAT KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH”**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mendapat banyak dukungan, perhatian dan bimbingan dari berbagai pihak, baik dalam bentuk moril maupun material. Maka dari itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Untuk kedua orang tua tercinta, Ayahanda Nasrul dan Ibunda Wirda. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun mereka mampu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

senan tiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan himgga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Adik tercinta Amellia Santi yang telah membantu dan menyemangati peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

2 Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Prof. Dr. H, Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta civitas akademika.

3. Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Bapak Dr, H. Akmal Abdul Munir, LC., M.A selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. H. Mawardi, S.Ag.,M.Si selaku Wakil Dekan II, dan ibu Dr. Hj. Sofia Hardani, M.Ag selaku Wakil Dekan III yang bersedia mempermudah penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.

4 Bapak Muhammad Nurwahid M.Ag selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc, Ak. CA selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah, serta bapak ibu dosen dan karyawan karyawan Fakultas Syariah dan Hukum yang telah memberikan nasehat-nasehat yang terbaik serta membantu penulis selama perkuliahan.

5 Bapak Ahmad Hamdalah, ME.Sy selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Nuryanti, S.E.I.,ME.Sy selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan bimbingan, memperbaiki, dan menyempurnakan materi dan sistematika penulisan dan telah meluangkan waktunya kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini

6. Ibu Darnilawati, SE, M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan nasehat kepada penulis selama menempuh perkuliahan.

7. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf akademika selaku pihak yang telah menyediakan referensi berupa buku, jurnal dan skripsi guna untuk menyempurnakan skripsi ini.

8. Pj. Kepala Desa Koto Tuo Barat Bapak Arsyad beserta jajarannya, yang telah memberikan izin dan data untuk kebutuhan penelitian.

9. Sahabat seperjuangan, Riski Mulia Adaha, Muhammad Syauqi Yunilhamri, M. Azrul Nizam, Arfin Khoiri dan semua teman-teman yang terlibat. Terimakasih sudah menemani setiap langkah penulis selama ini, segala motivasi dan bantuan yang diberikan sangat bermakna bagi penulis dalam menyelesaikan tanggung jawab ini. Ternyata teman kuliah tidak seburuk yang kita bayangkan.

10. Sahabat sekampung, Erwin Muslim, M. Zulpan Rizki, M. Yudi Prayoga, Murliana, Cici Amini, Fadila Arsyad, Helmaria Putri Salsabila dan semua teman-teman yang terlibat. Terimakasih sudah menemani setiap langkah penulis selama ini, segala motivasi dan bantuan yang diberikan sangat bermakna bagi penulis dalam menyelesaikan tanggung jawab ini. Sejauh mana kamu bermain dengan teman luarmu, teman sekampung lah tempat mu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pulang, kalian adalah keluarga tanpa syarat.

14 Keluarga besar Ekonomi Syariah C 2020 yang telah memberikan motivasi dan mewarnai hari-hari peneliti selama menjalani perkuliahan.

15 Dan semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

16 Terakhir untuk diri sendiri, terimakasih telah bertahan, berusaha keras dan berjuang sejauh ini, terimakasih sudah menjadi pribadi yang mampu mengendalikan diri dari berbagai kesulitan dan tekanan di luar keadaan, terimakasih karena tidak pernah menyerah dan selalu semangat untuk menghadapi sesulit apapun proses dalam penyusunan skripsi ini sampai skripsi ini bias terselesaikan semaksimal mungkin.

Semoga Allah SWT dengan Ridho-Nya membalas segala kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda untuk mereka. Akhirnya, penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat memberikan manfaat, dan kepada Allah kita menyerahkan segala urusan. Aamiin yaa Rabbal 'Alamin.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 07 Desember 2024

Penulis

M. Naski Saputra

NIM. 12020511464



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penulisan	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Produksi	13
B. Pendapatan	15
C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan ..	18
D. Ekonomi Islam	23
E. Penelitian Terdahulu	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
1. Jenis Penelitian	30
2. Pendekatan Penelitian	31
3. Lokasi Penelitian	32
4. Subjek dan Objek Penelitian	32
5. Informan	32
6. Sumber Data	33
7. Teknik Pengumpulan Data	34
8. Teknik Analisa Data.....	35
9. Teknik Penulisan	37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Kerangka Berfikir.....	37
11. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Nelayan Di Desa Koto Tuo Barat	41
B. Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Produksi dan Pendapatan Nelayan Desa Koto Tuo Barat	54
BAB V kesimpulan dan saran	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	70

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

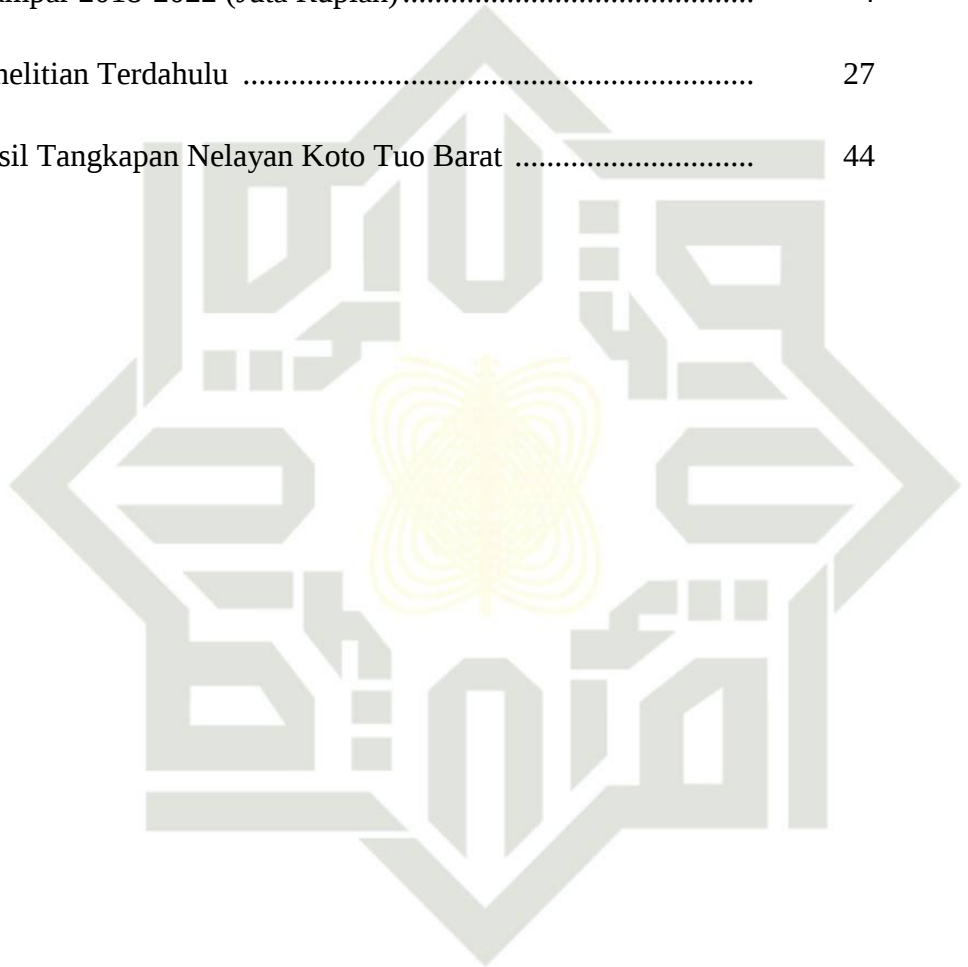
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Produksi Perikanan Air Tawar di Kecamatan XIII Koto Kampar 2018-2022 (Ton)	3
Tabel 1.2	Jumlah Produksi Perikanan Air Tawar di Kecamatan XIII Koto Kampar 2018-2022 (Juta Rupiah)	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	27
Tabel 4.1	Hasil Tangkapan Nelayan Koto Tuo Barat	44



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor kelautan dan perikanan merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peranan dalam pembangunan ekonomi nasional, khususnya dalam penyediaan bahan pangan protein, perolehan devisa, dan penyediaan lapangan pekerjaan. Pada saat krisis ekonomi, peranan sektor perikanan semakin signifikan, terutama dalam hal mendatangkan devisa. Akan tetapi ironisnya, sektor perikanan selama ini belum mendapat perhatian yang serius dari pemerintah dan kalangan pengusaha, padahal bila sektor perikanan dikelola secara serius akan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pembangunan ekonomi nasional serta dapat mengentaskan kemiskinan masyarakat Indonesia terutama masyarakat nelayan dan petani ikan.¹

Masyarakat yang memiliki mata pencaharian sebagai nelayan merupakan salah satu kelompok yang mengandalkan penghasilan dari aktivitas penangkapan ikan. Tingkat kesejahteraan nelayan sangat ditentukan oleh hasil tangkapannya. Banyaknya hasil tangkapan tercermin dari pendapatan yang diperoleh, di mana sebagian besar pendapatan digunakan untuk kebutuhan konsumsi keluarga. Selain menjual hasil tangkapan langsung ke pasar, sebagian nelayan juga mengolah hasil tangkapan menjadi produk bernilai tambah seperti ikan salai, kerupuk ikan, dan bakso ikan. Kegiatan ini menjadi salah satu cara bagi nelayan untuk meningkatkan pendapatan

¹ Rijal, Nanik Hindaryatiningsih, Sabrin, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan*, *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, Vol. 2, No. 3 (2022), h. 91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka, terutama ketika hasil tangkapan tidak stabil akibat pengaruh cuaca, musim, atau kendala lainnya. Dengan demikian tingkat pemenuhan kebutuhan konsumsi keluarga atau kebutuhan fisik minimum (KFM) sangat ditentukan oleh pendapatan yang diterima.²

Menurut Kusnadi, perangkat kemiskinan yang melanda kehidupan nelayan disebabkan oleh faktor-faktor yang kompleks. Faktor-faktor tersebut tidak hanya berkaitan dengan fluktuasi musim-musim ikan, akses jaringan perdagangan ikan yang eksploitatif terhadap nelayan sebagai produsen, tetapi juga disebabkan oleh dampak negatif modernisasi perikanan yang mendorong terjadinya penguasaan sumberdaya perairan secara berlebihan. Tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan satu sama lain. Faktor alam dan lingkungan menjadi determinan utama yang mencakup kondisi cuaca, musim, dan ketersediaan sumber daya laut³. Nelayan harus mampu beradaptasi dengan perubahan iklim yang berdampak pada pola migrasi ikan dan produktivitas tangkapan. Dari segi ekonomi, modal usaha dan kepemilikan alat tangkap menjadi penentu kapasitas produksi nelayan. Sistem pemasaran yang masih dikuasai tengkulak serta fluktuasi harga ikan seringkali menempatkan nelayan pada posisi tawar yang lemah⁴.

² Istianan, Eny Ivan's, Endang Sri Utami, *Analisis Produksi Dan Pendapatan Hasil Tangkap Nelayan Di Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur*, *Jurnal Trofish*, 2(2) 39-44 Agustus 2023, h. 40

³ Kusnadi, *Pemberdayaan Nelayan dan Dinamika Ekonomi Pesisir*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), h. 45.

⁴ Satria, A. , *Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015), h. 78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desa Koto Tuo Barat merupakan Desa pemekaran dari Desa Koto Tuo, yang merupakan Desa pemindahan dari program pemerintah, proyek PLTA Koto Panjang.⁵ Waduk Kotoluas 12.400 ha sebagian besar terletak di Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar, Propinsi Riau. Waduk ini merupakan waduk multi fungsi antara lain sebagai pembangkit listrik tenaga air, Irigasi, wisata, dan perikanan. Waduk Koto Panjang mendapat pasokan air dari Sungai Kampar Kanan, Kapau, Tiwi, Takus, Gulamo, Mahat, Osang, Cunding, Arau Kecil, dan Arau Besar. Di waduk ini pernah dilakukan penebaran jenis ikan tawes (*Puntius javanicus*), mas (*Cyprinus carpio*), baung (*Macrones nemurus*), dan patin (*Pangasius sp.*). Waduk Koto Panjang merupakan waduk dengan tingkat kesuburan menengah (mesotropik). Waduk Koto Panjang merupakan lahan untuk mendapatkan sumber mata pencaharian bagi nelayan.⁶

Tabel 1.1
Jumlah Produksi Perikanan Air Tawar
di Kecamatan XIII Koto Kampar 2018-2022 (Ton)

Tahun				
2018	2019	2020	2021	2022
36,09	362,04	324,244	297,95	377,01

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kampar

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa produksi perikanan air tawar di Kecamatan XII Koto Kampar pada tahun 2018 yaitu sebesar 36,09

⁵ Kampungkb.bkkbn.go.id

⁶ Artikel, https://www.researchgate.net/publication/313814539_sumber_daya_perikanan_tangkap_di_waduk_koto_panjang_riau Di Akses pada tanggal 29 Oktober 2024 pukul 14:16

⁷ Badan Pusat Statistik Kabupaten Kampar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ton, pada tahun 2019 meningkat menjadi 362,04 Ton, pada tahun 2020 yaitu sebesar 324,244 Ton, pada tahun 2021 semakin menurun menjadi 297,95 Ton. Dan pada tahun 2022 naik lagi, bahkan lebih tinggi dari tahun 2018-2021 yaitu sebesar 377,01. Dapat disimpulkan bahwa produksi perikanan tangkap di Kecamatan XIII Koto Kampar setiap tahunnya tidak selalu signifikan. Hal ini berarti tingkat pendapatan nelayan air tawar di Kecamatan XIII Koto Kampar juga tidak selalu stabil setiap tahun nya.

Tabel 1.2
Jumlah Produksi Perikanan Air Tawar
Di Kecamatan XIII Koto Kampar 2018-2022 (Juta Rupiah)

Tahun				
2018	2019	2020	2021	2022
1.075,94	11.823,27	13.942	13.646,02	13.516

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kampar.⁸

Menurut Tabel 1.2 di atas, pada tahun 2018 sebesar 1.075,94 juta rupiah, pada tahun 2019 11.823,27 juta rupiah, pada tahun 2020 sebesar 13.942 juta rupiah, pada tahun 2021 sebesar 13.646,02 juta rupiah, pada tahun 2022 sebesar 13.516 juta rupiah.

Berdasarkan tabel 1.1 dan tabel 1.2, penurunan produksi perikanan tangkap tetapi peningkatan pendapatan, terutama pada tahun 2021 bisa terjadi karena beberapa alasan:⁹

⁸ Badan Pusat Statistik Kabupaten Kampar Tahun 2023

⁹ Nasrun, Nelayan Desa Koto Tuo Barat, wawancara *Pra Riset*, Desa Koto Tuo Barat pada tanggal 05 Agustus 2024, Pukul 10.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kualitas: Meskipun jumlah ikan yang ditangkap menurun, tetapi ada peningkatan dalam kualitas ikan yang berhasil ditangkap. Ini bisa terjadi karena nelayan focus pada spesies yang lebih berharga atau ukuran yang lebih besar, yang kemudian dapat dihargai lebih tinggi di pasar.
2. Permintaan dan Penawaran: Terkadang penurunan produksi perikanan dapat menghasilkan peningkatan harga karena permintaan tetap tinggi sementara penawaran menurun. Ini terutama terjadi jika ikan yang langka atau spesies tertentu dicari di pasar dan penurunan pasokan dapat meningkatkan harga jual.
3. Nilai Tambah: Ada situasi di mana nilai tambah diberikan pada produk perikanan, misalnya dengan pengolahan lebih lanjut, penambahan merek, atau strategi pemasaran yang lebih baik. Ini dapat meningkatkan harga jual meskipun jumlah produksi mungkin menurun.
4. Kebijakan Pemerintah: Kebijakan pengelolaan perikanan yang lebih ketat atau kebijakan konversi yang diterapkan oleh pemerintah dapat mengarah pada penurunan produksi perikanan. Namun, ini bisa diimbangi dengan insentif keuangan atau bantuan dari pemerintah yang membantu nelayan mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi meskipun produksi menurun.
5. Perubahan Pasar: Faktor-faktor eksternal seperti perubahan tren pasar atau perubahan pola konsumsi dapat mempengaruhi harga dan pendapatan nelayan. Meskipun produksi perikanan menurun, perubahan ini dapat menghasilkan peningkatan pendapatan karena nelayan mampu menyesuaikan diri dengan permintaan pasar yang baru.

Para nelayan melakukan pekerjaan sebagai nelayan ini dengan tujuan memperoleh pendapatan untuk melansungkan kehidupan. Dalam memperoleh keberhasilannya dibutuhkan beberapa perlengkapan baik alat tangkap, kapal, dan lain sebagainya untuk mendukung keberhasilan dari pekerjaan sebagai nelayan tersebut. Desa Koto Tuo Barat Kecamatan XIII Koto Kampar mempunyai permasalahan yang mempengaruhi pendapatan nelayan tangkap masih membutuhkan banyak faktor yang menunjang keberhasilan para nelayan diantaranya yaitu modal, pengalaman kerja, dan lamanya bekerja. Seharusnya kegiatan nelayan sangat membantu memperoleh pendapatan yang dapat memenuhi kebutuhan hidup sehingga dapat dikatakan bahwa nelayan tersebut sejahtera.

Jumlah tangkapan ikan mencerminkan output atau hasil produksi dari seorang atau kelompok nelayan. Kegiatan produksi menggambarkan hubungan jumlah produksi *output* terhadap kuantitas sumber daya tenaga kerja untuk membuat nilai tambah dari output. Goldin menggambarkan teori Human Capital yaitu pengetahuan keahlian, dan kondisi kesehatan yang dimiliki oleh manusia juga memberikan pengaruh terhadap hasil produksi. Produksi ikan tentunya dipengaruhi oleh pengalaman melaut seorang nelayan seiring dengan bertambah pengalaman akan menambah pengetahuan dalam menangkap ikan. Pernyataan tersebut diperkuat oleh penelitian Chowdhury produktivitas seseorang yang dipengaruhi oleh pengalaman bekerja, dan pengalaman kerja mempengaruhi jumlah rata-rata pendapatan yang didapatkan. Tentunya semakin lama pengalaman melaut yang dimiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh nelayan maka akan menambah keahlian dalam menangkap (produksi) ikan.¹⁰

Secara teori pendapatan nelayan berhubungan dengan beberapa faktor menurut Daniel Halim yaitu modal kerja, pengalaman kerja, dan lamanya waktu bekerja. Keterbatasan modal yang dimiliki oleh nelayan menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan kemiskinan di kalangan mereka. Seperti yang kita ketahui, menurut teori faktor produksi, produksi yang dihasilkan dan pendapatan yang diperoleh seringkali terkait dengan modal yang tersedia, pengalaman kerja, serta lamanya waktu yang dihabiskan di laut. Berdasarkan pengamatan awal serta dialog dengan beberapa nelayan, terungkap bahwa tantangan utama di lapangan adalah kesulitan bagi nelayan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka karena hasil tangkapan yang tidak konsisten.

Terkadang mereka bisa mendapat tangkapan yang melimpah, namun ada waktu di mana mereka sama sekali tidak mendapat hasil. Hal ini disebabkan oleh penggunaan modal kerja yang masih sederhana dan bersifat tradisional, seperti peralatan tangkap ikan yang terbatas, seperti perahu, pukat, jaring, dan pancing. Menurut keterangan beberapa nelayan, nelayan tersebut juga membutuhkan faktor-faktor utama yang memberikan keberhasilan kinerja berupa modal kerja salah satunya adalah mahal nya harga Bahan Bakar Minyak (BBM). Bahan Bakar Minyak merupakan komoditas yang memegang peranan sangat vital dalam semua aktivitas

¹⁰ Gede Esa Anggara B. Putra, *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol. 8, No. 5 Mei 2019, h. 1095

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi. Dalam perekonomian global saat ini, Tidak bisa dipungkiri, kenaikan harga BBM jelas akan berdampak ke masyarakat luas hingga masyarakat kecil. Sebagai contoh, dengan naiknya harga pertalite, premium ataupun solar sebagai bahan bakar transportasi nelayan akan menyebabkan naiknya ongkos produksi. Dengan kenaikan ongkos produksi tersebut maka akan mendorong kenaikan harga jual hasil tangkapan nelayan.¹¹

Pengalaman secara teoritis dalam buku tentang ekonomi tidak ada yang membahas pengalaman merupakan fungsi dari pendapatan atau keuntungan. Namun, dalam kegiatan menangkap ikan (produksi) dalam hal ini nelayan dengan semakin berpengalamannya nelayan akan meningkatkan pendapatan.¹²

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian akan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan pendapatan nelayan, yang meliputi faktor produksi, pendapatan, pengalaman kerja, modal kerja, lamanya bekerja. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Pendapatan Nelayan di Desa Koto Tuo Barat Perspektif Ekonomi Syariah”**.

Batasan Masalah

Agar penelitian terfokus dan tidak meluas dari pembahasan dimaksudkan, maka proposal ini membataskan ruang lingkup penelitian yaitu

¹¹ Eka Wahyuni, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Kabupaten Bulukumba*, (Skripsi, 2019), h.15

¹² Norlinda, *Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, Pengalaman, dan Teknologi Terhadap Pendapatan Nelayan di Desa Ambahai Kecamatan Paminggir Kabupaten Hulu Sungai Utara*, Vol. 18, 05 April 2019, No. 1, h. 150-164

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada konsep faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan pendapatan nelayan di Desa Koto Tuo Barat perspektif ekonomi syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan pendapatan nelayan Desa Koto Tuo Barat Kecamatan XIII Koto Kampar?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi syariah terhadap produksi dan pendapatan nelayan Desa Koto Tuo Barat Kecamatan XIII Koto Kampar?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan faktor-faktor apa yang mempengaruhi produksi dan pendapatan nelayan Desa Koto Tuo Barat Kecamatan XIII Koto Kampar.
2. Untuk menjelaskan perspektif ekonomi syariah terhadap produksi dan pendapatan nelayan Desa Koto Tuo Barat Kecamatan XIII Koto Kampar.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi pemerintah setempat dan instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi pemerintah setempat diperlukan meningkatkan frekuensi pen yuluhan perikanan khususnya pembinaan nelayan oleh dinas Perikanan, dan Peternakan Kabupaten Kampar diarahkan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuka isolasi mental masyarakat nelayan guna memaksimalkan potensi dan memberikan peluang usaha di bidang perikanan.

2. Bagi Nelayan

Diperlukan adanya komunitas para nelayan agar harga jual ikan tidak terlalu dan selain tangkap ikan, pengolahan ikan seperti ikan asin, ikan asapan dll. Terdapat wadah setiap jual dengan harga standard dan ini dapat meningkatkan pendapatan para nelayan. Serta adanya anggota organisasi seperti KUD (Koperasi Unit Desa), bertujuan untuk kelompok nelayan dalam menyediakan peralatan serta keperluan nelayan, sehingga nelayan itu memperoleh kemudahan dalam melaksanakan aktivitas pekerjaannya.

3. Bagi Universitas Islam Negri Riau.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan referensi kepustakaan Universitas Islam Negri Riau.

4. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan dapat digunakan salah satu bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut dengan masalah-masalah yang terkait dengan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan pendapatan nelayan menurut perspektif ekonomi syariah.

F Sistematika Penulisan

Untuk lebih memudahkan pembaca dalam memahami dan menuluri dari tulisan ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa bab dan sub-sub bab yang merupakan suatu kesatuan yang tak terpisahan.

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Pada bab ini dijelaskan teori-teori yang mendukung penelitian yaitu teori produksi dan teori pendapatan, penelitian terdahulu yang digunakan acuan dasar teori penunjang penelitian yang dilakukan serta kerangka pemikiran dan hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang Jenis Penelitian, Pendekatan Penelitian, lokasi Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Informan, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Teknik Penulisan, Kerangka Berfikir, Gambaran Umum Lokasi Penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Nelayan Di Desa Koto Tuo Barat Kecamatan XIII Koto Kampar Perspektif Ekonomi Syariah.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

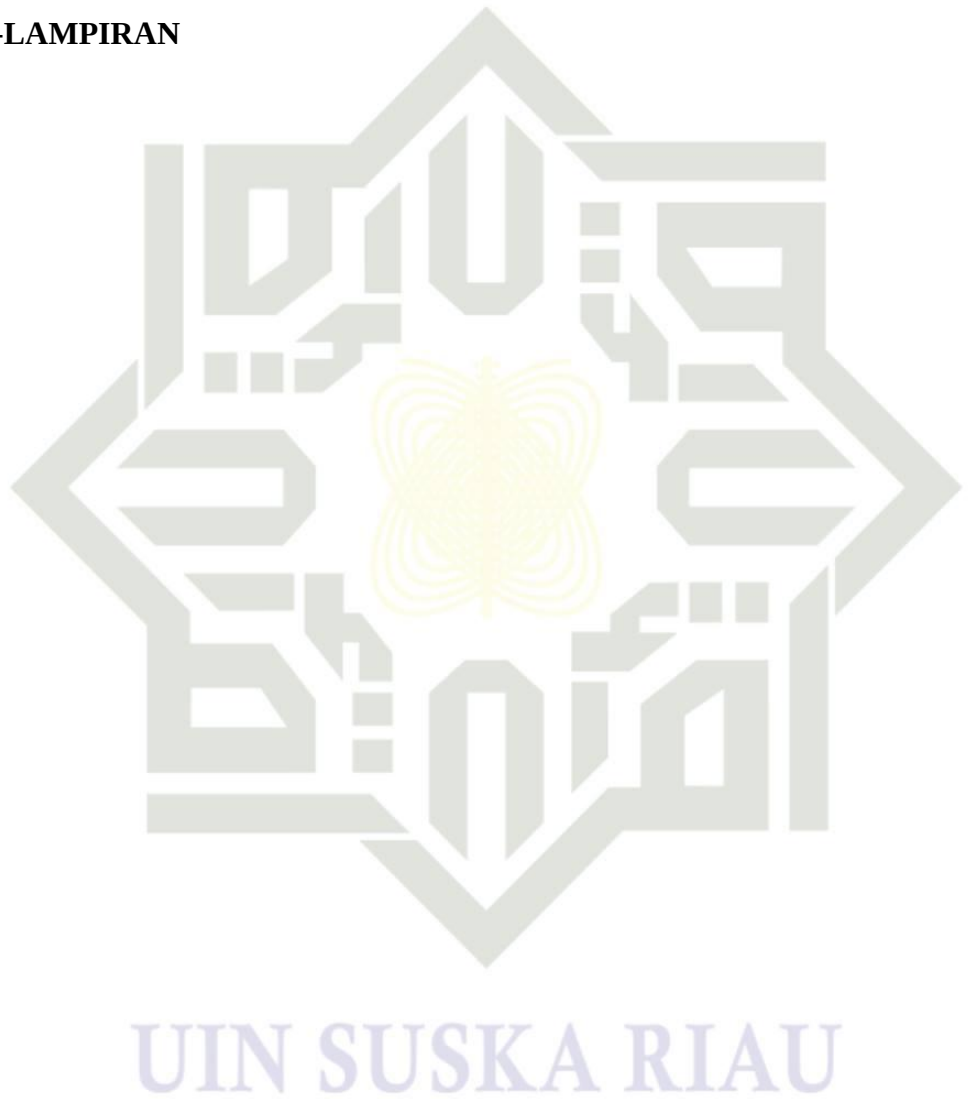
Pada bab penutup berisikan kesimpulan dari pembahasan dan saran sebagai sumbangan pemikiran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Produksi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, produksi merupakan proses mengeluarkan hasil. Sementara dikutip dari laman resmi Kemendikbud, produksi diartikan sebagai setiap usaha manusia untuk menciptakan atau menambah nilai guna suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia.¹³

Produksi adalah suatu kegiatan menciptakan kekayaan dengan pemanfaatan sumber alam oleh manusia¹⁴. Pada hakikatnya manusia diciptakan dari kesatuan dua unsur yaitu jasmani dan rohani. Hal tersebut sudah mutlak dan tidak dapat dipisahkan. Manusia membutuhkan pakaian, makanan, minuman, serta tempat berlindung untuk bertahan hidup. Oleh karena itu manusia diharuskan untuk melakukan proses produksi agar dapat memenuhi kebutuhan jasmani dan rohaninya.

Produksi merupakan hasil akhir dan proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau input. Produksi merupakan konsep arus. Apa yang dimaksud dengan konsep arus (*flow concept*) di sini adalah produksi merupakan kegiatan yang diukur sebagai tingkat-tingkat output per unit periode/waktu. Sedangkan outputnya sendiri senantiasa diasumsikan konstan kualitasnya. Jadi bila kita berbicara mengenai

¹³ Fahri Zulfikar, *Pengertian Produksi Beserta Tujuan, Faktor, dan Fungsinya*, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: detik.com, 2021)

¹⁴ M.Fahmi khan, *Esai-Esai Ekonomi Islam*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), h. 153.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peningkatan produksi, itu berarti peningkatan tingkat output dengan mengasumsikan faktor-faktor lain yang sekiranya berpengaruh tidak berubah sama sekali (konstan). Pemakaian sumber daya dalam suatu proses produksi juga diukur sebagai arus.¹⁵

Dalam kehidupan sehari-hari, istilah *produksi* sering kali diasosiasikan dengan aktivitas skala besar yang melibatkan penggunaan peralatan canggih dan tenaga kerja dalam jumlah signifikan. Namun, pandangan tersebut tidak sepenuhnya akurat. Produksi pada dasarnya merujuk pada serangkaian proses yang bertujuan untuk meningkatkan nilai suatu barang atau jasa guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Meski demikian, tidak semua aktivitas yang berkontribusi pada peningkatan nilai barang dapat dikategorikan sebagai proses produksi.¹⁶

Dalam melakukan proses produksi, manajemen dituntut untuk mampu menciptakan barang maupun jasa yang berkualitas baik dengan biaya produksi yang minimum, namun tetap mengikuti perkembangan zaman sesuai dengan keinginan konsumen.¹⁷

Kesimpulannya, produksi merujuk pada setiap aktivitas yang bertujuan memenuhi kebutuhan manusia sesuai dengan prinsip-prinsip syariah sebagai fokus utama proses produksi. Dengan kata lain, produksi adalah

¹⁵ K. Emi Trimiati, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Nelayan Tambak Lorok*, Jurnal Saintek Maritim, Vol XVII, No. 2 Maret 2018, h. 6

¹⁶ M. Amin Suma, *Pengantar Ekonomi Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), h. 148.

¹⁷ Sadono Sukirno, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta : Kencana Predana Media Group, 2014), h. 148.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langkah untuk mencari, mengelola, dan menggunakan sumber daya guna menciptakan hasil yang dapat meningkatkan kesejahteraan manusia.¹⁸

B. Pendapatan

Pendapatan adalah hasil dari upaya yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam bentuk finansial sebagai kompensasi atas kegiatan ekonomi tertentu, seperti kerja, usaha, atau investasi. Pendapatan biasanya dikaitkan dengan tingkat produktivitas dan faktor-faktor lain yang mempengaruhinya, seperti keterampilan, pengalaman, dan modal kerja. Dalam perspektif ekonomi, pendapatan dipandang sebagai ukuran kesejahteraan finansial yang diperoleh melalui kerja keras, pengelolaan sumber daya yang baik, dan kondisi ekonomi yang mendukung¹⁹. Menurut *Sukirno*, pendapatan individu atau kelompok juga bergantung pada tingkat permintaan dan penawaran dalam pasar. Ketika ada permintaan yang tinggi untuk barang atau jasa tertentu, pelaku usaha cenderung menghasilkan lebih banyak pendapatan²⁰. Sementara dalam konteks ekonomi makro, pendapatan suatu negara atau wilayah mencakup pengukuran pendapatan nasional yang mencerminkan kemampuan perekonomian tersebut dalam menghasilkan barang dan jasa²¹.

Dalam kaitannya dengan nelayan atau pekerja sektor informal, pendapatan dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk musim, peralatan dan

¹⁸ M. Nur Rianto Al-Arif, Euis Amalia, *Teori Mikro Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2019), h. 162

¹⁹ Haryanto, *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015) h.

²⁰ Sukirno, *Sadono. Makro ekonomi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), h. 47

²¹ Sachs, J. D., *Era Pembangunan Berkelanjutan*, (Columbia: University Press, 2015)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknologi yang digunakan, serta kondisi cuaca. Faktor lain seperti pengalaman dan keterampilan individu juga berperan penting dalam menentukan tingkat pendapatan²². Produksi yang dihasilkan oleh nelayan sangat erat kaitannya dengan pendapatan mereka. Semakin tinggi hasil produksi yang didapatkan, semakin besar pula potensi pendapatan yang diperoleh. Produksi nelayan ini dipengaruhi oleh kemampuan mereka dalam mengoptimalkan sumber daya, seperti menggunakan teknologi penangkapan ikan yang lebih modern, menjaga kualitas hasil tangkapan, serta mengatur waktu penangkapan yang tepat sesuai dengan kondisi musim dan cuaca.

Pendapatan adalah perputaran pemasukan yang dihasilkan dari pengiriman atau produksi barang, penyediaan jasa, atau penambahan aset badan usaha, atau kombinasi dari semuanya selama periode tertentu yang melambangkan aktivitas utama badan usaha. Penerimaan nelayan adalah pendapatan bersih dari penangkapan ikan. Ini berarti pendapatan yang tidak lagi dipotong dari biaya operasional. Sedangkan Kusnadi dalam Ary menyatakan bahwasanya nelayan merupakan elemen dari masyarakat yang mengelola potensi perikanan, karena salah satu sumber pendapatan nelayan berasal dari sumberdaya perikanan.²³

Secara singkat pendapatan (*income*) seorang warga masyarakat ditentukan oleh jumlah faktor-faktor produksi yang ia miliki yang bersumber pada hasil-hasil tabungannya di tahun-tahun lalu, dan warisan atau pemberian

²² Ray, D., *Ekonomi Pembangunan*, (Princeton :University Press, 2018) h. 72

²³ Rendy Andrian Kalana, Nurlina, Safuridar, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Kota Langsa*”, *Journal Of Economics and Business Management*, Vol 2, No. 1, Maret 2023, h. 39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan harga per unit dari masing-masing faktor produksi. Harga-harga ini ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan di pasar. Bagi perusahaan, pendapatan yang diperoleh atas operasi pokok akan menambah nilai aset perusahaan yang pada dasarnya juga akan menambah modal perusahaan.²⁴

Soekartawi menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik.²⁵

Pendapatan usaha merupakan istilah yang sering digunakan mulai dari orang pribadi sampai perusahaan-perusahaan, istilah ini sangat erat kaitannya dengan usaha yang dilakukan oleh orang pribadi maupun badan usaha. Jika pendapatan meningkat dari suatu perusahaan, maka laba bersih akan mengalami peningkatan.²⁶ Dilihat dari berbagai definisi-definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah jumlah masukan yang didapat atas jasa yang diberikan oleh perusahaan yang bisa meliputi penjualan produk dan jasa kepada pelanggan yang diperoleh dalam suatu aktivitas

²⁴ Sohib, *Buku Ajar Pengantar Akuntansi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018) h. 47

²⁵ Soekartawi, *Faktor-Faktor Produksi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), h. 132

²⁶ Galih Wicaksono, dkk., *Teori Akuntansi*, (Padang: PT Gopal Eksekutif Teknologi, 2022) h. 152

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

operasi suatu perusahaan untuk meningkatkan nilai aset serta menurunkan beban usaha yang timbul dalam penyerahan barang atau jasa.

C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan

Menurut Daniel Halim dan Y. Sri Susilo, faktor-faktor yang berperan dalam meningkatkan pendapatan nelayan adalah modal kerja, pengalaman bekerja, dan lamanya waktu bekerja.²⁷ Semakin baik atau semakin meningkat dari ketiga faktor tersebut maka semakin tinggi hasil produktivitas hasil tangkap mereka dan pendapatan juga akan meningkat.

1. Modal

Manusia selalu memiliki aset (modal) yang dengan modal itu dia bisa mempertahankan hidup dengan baik. Bahkan orang yang paling miskin sekalipun selalu memiliki aset kehidupan atau sumber daya dimana dengan ini mereka bergantung. Usaha untuk membuat kehidupan yang lebih terjamin dan berkelanjutan haruslah dibangun diatas pemahaman terhadap aset-aset yang telah dimiliki dan sejauh mana mereka dalam menggunakan dan mengembangkan aset tersebut.²⁸

Adapun modal tersebut adalah modal sumber daya alam, modal ekonomi, modal fisik dan modal sosial. Makin tinggi modal kerja per unit usaha yang digunakan maka diharapkan produksi ikan akan lebih baik, usaha tersebut dinamakan padat modal atau makin intensif.

²⁷ Daniel Halim, Y. Sri Susilo, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi...*, h. 174

²⁸ Marissa Silooy, *Analisis Fakto-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Absolut Masyarakat Pesisir (Nelayan) Di Desa Seilale Kecamatan Nusaniwe*, *Cita Ekonomika. Jurnal Ekonomi*, Vol. XI, No. 1, Mei 2017, h. 81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sinta Struktur modal merupakan pembiayaan aset jangka panjang yang terdiri dari kewajiban tetap, saham preferen, dan modal pemegang saham. Struktur modal juga dapat didefinisikan sebagai perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri.²⁹ Menurut Sartono, bahwa struktur modal adalah keseimbangan jumlah utang jangka pendek permanen, utang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa.³⁰ Dimana dalam hal ini struktur modal tidak seperti struktur keuangan yang terdiri dari semua hutang, yaitu hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan ekuitas yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan atas pengeluaran perusahaan. Sedangkan struktur modal merupakan pembiayaan permanen terdiri dari hutang jangka panjang dan modal sendiri (equity). Digunakan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan. Pada kasus ini, Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan.

Menurut Sjahrial, struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari saham preferen dan saham biasa.³¹ Kebutuhan dana untuk memperkuat struktur modal suatu perusahaan dapat bersumber dari

²⁹ Dewi, Valentina Sinta & Ekdajaja, A. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur*. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), h. 118–126.

³⁰ Agus Sartono. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. (Yogyakarta: BPFE, 2019), h. 127

³¹ Sjahrial, *Manajemen Keuangan Lanjutan Edisi Revisi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), h.79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

internal dan eksternal, dengan ketentuan sumber dana yang dibutuhkan tersebut bersumber dari tempat-tempat yang dianggap aman (safety position) dan jika dipergunakan memiliki nilai dorong dalam memperkuat struktur modal keuangan perusahaan. Dalam artian ketika dana itu dipakai untuk memperkuat struktur modal perusahaan, maka perusahaan mampu mengendalikan modal tersebut secara efektif dan efisien serta tepat sasaran.

Berdasarkan definisi yang telah ada dapat disimpulkan bahwa struktur modal adalah rasio pembiayaan antara hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal sendiri digunakan untuk memenuhi kebutuhan pembelian perusahaan dan memaksimalkan nilai perusahaan. Struktur modal memiliki kebijakan rasio utang terhadap risiko pemegang saham. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang meminimalkan biaya penggunaan modal secara keseluruhan atau biaya modal rata-rata maka akan memaksimalkan nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka diperlukan keseimbangan antara utang dan ekuitas.

2. Pengalaman Kerja

Faktor produksi yang tidak kalah penting adalah keahlian (skill) atau produksi wirausaha (entrepreneurship). Sebanyak dan sebagus apapun faktor produksi alam, tenaga kerja, dan modal yang digunakan dalam proses produksi jika dikelola dengan tidak baik hasilnya tidak akan maksimal. Pengalaman kerja menurut Sasongko adalah sebagai suatu ukuran tentang lama waktu atau masa kerjanya yang telah ditempuh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang dalam memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakannya dengan baik.³²

Pengalaman adalah masa kerja seorang nelayan selama hidupnya, pengalaman juga mempengaruhi daya produksi nelayan. Pengalaman bisa didefinisikan sebagai lamanya waktu bekerja menekuni profesi nelayan sepanjang hidupnya dan pengalaman akan mempengaruhi produktivitasnya. Arliman menjelaskan teori *human capital* atau teori kualitas modal manusia dalam margin kompetensi, keterampilan dan visi orang juga mempengaruhi hasil produksi, jika seseorang lebih terampil di aspeknya maka produksi bisa diperoleh lebih besar lagi.³³

Menurut Becker memaparkan teori *human capital* yang mendeskripsikan derajat pendidikan formal dan informal yang diterima seseorang, dapat memastikan mutu pembangunan ekonomi Negara. Informasi maupun ilmu pengetahuan bisa didapat seseorang dari pendidikan lingkungan keluarga, pendidikan sekolah dan pendidikan tempat kerja.

3. Lamanya Bekerja

Koentjoroningrat mengemukakan pandangannya bahwa etos kerja merupakan watak khas yang tampak dari luar, terlihat oleh orang lain. Etos kerja Menurut Simanjuntak Etos Kerja adalah seperangkat perilaku kerja

³² Sasongko, A. Y. *Pengaruh Kepuasan Kerja dan Pengalaman Kerja Terhadap Loyalitas Karyawan (Studi Kasus pada PT. Dong Young Tress Indonesia)*. Skripsi. Universitas Samata Dharma Yogyakarta, 2018 h. 37

³³ Karina Septiani, Chintya Nisa, *Uraian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendataan Nelayan, Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi dan Keuangan Syariah (Jupiekes)*, Vol. 1, No. 2 Mei 2023, h. 49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

positif yang berakar pada kerja sama yang kental, keyakinan yang fundamental, disertai komitmen yang total pada paradigma kerja yang integral.³⁴ Sedangkan pandangan terhadap kerja berhubungan dengan jam kerja. Jam kerja merupakan keseluruhan waktu yang di curahkan dalam suatu pekerjaan untuk memperoleh pendapatan, maka waktu kerja yang di keluarkan seseorang dalam melakukan pekerjaan akan menentukan besar kecilnya pendapatan yang akan diterima, baik itu pendapatan dalam bentuk harian, mingguan, bulanan atau tahunan.

Becker memaparkan dalam Gede teori alokasi waktu yang disebut *A Theory of The Allocation of Time*, yang mengatakan ternyata setiap individu punya waktu untuk bekerja dan beraktivitas kegiatan lainnya. Lebih lanjut Dewi dalam Wiyasa menyampaikan bahwa produktivitas pegawai juga dipengaruhi oleh jumlah jam kerja atau lamanya pekerjaan. Azizi menjelaskan bahwa lama waktu melaut, atau jam kerja, adalah waktu yang diisalurkan oleh nelayan untuk menjaring ikan di laut selama satu hari kerja dan ada hubungan positif antara waktu di laut dan perubahan pendapatan.³⁵

³⁴ Simajuntak, *Pengaruh Disiplin, Stress Kerja Dan Kompensasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT.Indofood Cbp Sukses Makmur*, Vol. 6, No.2, 2020 , h.14

³⁵ Rendy Andrian Kalana, Nurlina, Safuridar, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Kota Langsa*, *Journal of Economics and Business Management*, Vol. 2, No. 1 Maret 2023, h. 40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Ekonomi Islam

1. Pengertian Ekonomi Islam

Kata ekonomi berasal dari kata Yunani, yaitu *oikos* dan *nomos*. Kata *oikos* berarti rumah tangga (*house-hold*), sedangkan kata *nomos* berarti memiliki aturan. Maka secara garis besar ekonomi diartikan sebagai aturan rumah tangga, atau manajemen rumah tangga atau manajemen rumah tangga. Kenyataannya, ekonomi bukan hanya berarti rumah tangga suatu keluarga, melainkan dapat berarti ekonomi suatu desa, kota, dan bahkan satu Negara.³⁶

Ekonomi Islam adalah sebuah sistem ilmu pengetahuan yang mayoritas masalah perekonomian. Sama seperti konsep ekonomi konvensional lainnya. Hanya dalam sistem ekonomi ini, nilai-nilai Islam menjadi landasan dan dasar dalam setiap aktivitasnya.

Ekonomi Islam merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan sosial melalui prinsip-prinsip syariah, yang melarang praktik riba, mendorong keadilan distribusi kekayaan, dan memastikan bahwa aktivitas ekonomi berlandaskan pada nilai-nilai etika dan moral dalam. Ekonomi Islam juga berupaya untuk menghilangkan ketimpangan sosial dan memaksimalkan kesejahteraan dengan mendukung kegiatan ekonomi produktif yang halal.³⁷

Para pemikir Islam yang sekaligus juga para ahli dan pakar ekonomi telah tersadar sedari lama bahwasanya Islam juga turut berperan dalam

³⁶ Ika Yunida, Abdul Kadir, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqasid Syariah* (Jakarta: Prenamedia Group, 2018), h. 1

³⁷ Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016) h. 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi. Hal ini terdapat dalam ajaran Islam seperti penggunaan bahan kimia, bahan peledak, alat atau cara untuk penangkapan ikan yang berdampak besar terhadap keberadaan habitat ikan, sebab dengan menggunakan bahan peledak dan semacamnya akan mematikan semua jenis ikan tanpa terkecuali. Agar tercapai ekonomi yang berlandaskan islam Allah SWT melarang manusia membuat kerusakan dimuka bumi. Dalam surah A`raf ayat 56 Allah berfirman:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ
اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: *Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.*³⁸

Dalam surah ini menekankan pentingnya menjaga kestabilan dan ketertiban di muka bumi setelah Allah mengatur segalanya. Manusia diminta untuk tidak merusak atau menyebabkan kerusakan di bumi setelah Allah memperbaikinya. Ayat ini juga mengajak manusia untuk selalu berdoa kepada Allah dengan rasa takut dan harapan, serta meyakini bahwa rahmat Allah selalu dekat dengan orang-orang yang berbuat baik. Dengan demikian, ayat ini menegaskan pentingnya menjaga bumi, berbuat baik, dan terus memohon rahmat Allah. Di Indonesia, kesadaran akan krisis multidimensi dan bencana bertubi-tubi seperti tanah longsor, banjir, kekeringan, kebakaran

³⁸ Q.S A`raf (7:56)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hutan, dan fenomena lainnya belum sepenuhnya tersadarkan bahwa penyebabnya sebagian besar adalah ulah manusia sendiri.

Dalam surah Ar-Rum ayat 41 Allah SWT berfirman:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي
عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya: *Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).*³⁹

Dalam konteks ini, penggunaan bom ikan dalam proses penangkapan ikan termasuk dalam tindakan yang melibatkan pelanggaran terhadap harta benda dan lingkungan. Menurut ajaran Islam, penggunaan bahan peledak untuk menangkap ikan dianggap sebagai pelanggaran terhadap kepentingan umum karena dapat menyebabkan kerusakan besar pada lingkungan dan mengganggu kesejahteraan masyarakat. Hukum Islam sangat menentang segala bentuk tindakan yang merugikan dan mengganggu ketertiban masyarakat, dan sanksinya adalah ta'zir. Ta'zir adalah bentuk hukuman yang tidak secara spesifik diatur dalam Al-Quran dan Hadis, namun bertujuan untuk memberikan pembelajaran kepada pelaku kejahatan serta melakukan koreksi perilaku agar tidak mengulangi kesalahan yang sama.⁴⁰

³⁹ Q.S A-Rum (30:41)

⁴⁰ Ika Yunida dan Abdul Kadir, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqasid Ayyariah* (Jakarta: Prenamedia Group, 2018), h. 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dasar Ekonomi Islam

Ekonomi Islam memiliki beberapa dasar utama yang membedakannya dari sistem ekonomi konvensional. Pertama, ekonomi Islam berlandaskan pada tauhid atau kepercayaan kepada Allah sebagai pencipta dan pemilik segala sesuatu. Prinsip ini menekankan bahwa manusia hanyalah pengelola (*khalifah*) yang bertanggung jawab atas sumber daya yang ada. Kedua, ekonomi Islam mengedepankan prinsip keadilan sosial, di mana distribusi kekayaan harus dilakukan secara adil dan seimbang, tanpa eksploitasi dan tanpa riba. Ketiga, terdapat larangan terhadap praktik-praktik ekonomi yang merugikan seperti *riba*, *gharar* (ketidakpastian), dan *maysir* (spekulasi), karena dapat menyebabkan ketimpangan dan ketidakstabilan ekonomi⁴¹. Selain itu, prinsip kebersamaan dan tolong-menolong juga menjadi dasar penting dalam sistem ekonomi Islam, di mana umat didorong untuk melakukan aktivitas yang bermanfaat bagi masyarakat luas⁴².

E. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu dapat diuraikan secara ringkas karena penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya. Meskipun ruang lingkup hampir sama, namun karena beberapa variabel, objek, periode waktu yang digunakan maka terdapat banyak hal yang tidak sama. Sehingga dapat dijadikan referensi untuk saling melengkapi. Berikut ringkasan beberapa peneliti:

⁴¹ Karim, Adiwarman A. *Ekonomi Mikro Islami*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2020) h. 33.

⁴² Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016) h. 52.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Sasmita, (2006) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Nelayan di Kabupaten Asahan	Hasil penelitian Sasmita (2006) menunjukkan bahwa pendapatan nelayan di Kabupaten Asahan dipengaruhi oleh faktor utama seperti modal, tenaga kerja, pengalaman, keterampilan, cuaca, akses pasar, dan harga ikan. Modal, tenaga kerja, dan pengalaman yang baik meningkatkan hasil tangkapan, sementara cuaca dan harga pasar memengaruhi stabilitas pendapatan. Faktor-faktor ini berkontribusi signifikan terhadap peningkatan pendapatan nelayan.	Meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan.	Fokus wilayah di Kabupaten Asahan, menggunakan pendekatan ekonomi konvensional, tanpa perspektif ekonomi syariah.
2	M. Syahrul Nizam, (2023), Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Kabupaten Bengkalis Perspektif Ekonomi Islam	Hasil penelitian M. Syahrul Nizam (2023) menunjukkan bahwa pendapatan nelayan di Kabupaten Bengkalis dipengaruhi oleh modal, pengalaman kerja, dan sarana tangkap. Dalam perspektif ekonomi Islam, modal halal dan sarana tangkap yang efisien serta berkelanjutan dapat meningkatkan pendapatan. Pengalaman kerja yang lebih lama juga meningkatkan keterampilan, yang berdampak pada hasil tangkapan dan pendapatan. Penelitian ini menyoroti pentingnya etika, keberlanjutan, dan	Meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan dan menggunakan perspektif ekonomi Islam.	Fokus wilayah di Kabupaten Bengkalis dan menggunakan perspektif ekonomi Islam dalam analisisnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		pemanfaatan sumber daya alam secara bertanggung jawab.		
3	Sujarno (2008), Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Kabupaten Langkat	Hasil penelitian Sujarno (2008) menunjukkan bahwa pendapatan nelayan di Kabupaten Langkat dipengaruhi oleh modal usaha, jumlah tenaga kerja, teknologi penangkapan, dan akses pasar. Modal dan tenaga kerja yang lebih besar meningkatkan produktivitas, sementara teknologi penangkapan yang lebih baik mendukung efisiensi. Akses pasar yang baik memudahkan nelayan menjual hasil tangkapan dengan harga kompetitif, yang berpengaruh positif pada pendapatan..	Meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan.	Fokus wilayah penelitian di Kabupaten Langkat, menggunakan metode kuantitatif eksplanatif.
4	Gede Esa Anggara B. Putra(2020) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Nelayan di Desa Batununggal Kecamatan Nusa Penida	Hasil penelitian Gede Esa Anggara B. Putra (2020) mengenai "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Nelayan di Desa Batununggal, Kecamatan Nusa Penida" menemukan bahwa faktor-faktor utama yang memengaruhi produksi dan pendapatan nelayan meliputi modal, pengalaman nelayan, teknologi penangkapan, dan kondisi cuaca. Modal dan pengalaman nelayan meningkatkan hasil tangkapan, sementara penggunaan teknologi yang lebih modern membantu efisiensi dalam proses penangkapan. Kondisi cuaca yang baik juga menjadi faktor eksternal yang	Meneliti faktor yang mempengaruhi produksi dan pendapatan nelayan.	Wilayah penelitian di Desa Batununggal, tidak menggunakan perspektif ekonomi syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

		mendukung produktivitas dan stabilitas pendapatan nelayan.		
	Aprilia Hariani, (2016) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Muara Angke	Hasil penelitian Aprilia Hariani (2016) menunjukkan bahwa pendapatan nelayan di Muara Angke dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti modal, pendidikan, pengalaman kerja, dan jumlah tangkapan. Modal yang lebih besar dan pengalaman kerja yang lebih lama meningkatkan pendapatan, sementara pendidikan membantu keterampilan dan pemanfaatan alat tangkap secara efisien. Jumlah tangkapan yang tinggi juga berpengaruh pada besarnya pendapatan nelayan.	Meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan.	Fokus wilayah penelitian di Muara Angke, tidak menggunakan perspektif ekonomi syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang diterapkan dalam riset ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Dengan menggunakan pendekatan ini, memungkinkan bagi peneliti untuk menjelaskan realitas yang dihadapi di lapangan serta memfasilitasi interaksi langsung dengan subjek penelitian.⁴³ Oleh karena itu, metode kualitatif deskriptif digunakan dalam riset ini untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang objek penelitian tanpa melakukan pengukuran. Riset yang menerapkan pendekatan kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang diteliti secara komprehensif melalui pengumpulan data se jelas mungkin.

Sukamdinat menjelaskan bahwa konstruktivisme merupakan dasar dari penelitian kualitatif. Dimana konstruktivisme beranggapan bahwa realitas memiliki banyak dimensi. Peneliti kualitatif beranggapan bahwa kebenaran bersifat dinamis dan ditemukan melalui pemahaman terhadap objek serta interaksi dalam situasi sosial.⁴⁴ Metode deskriptif adalah metode yang dipergunakan untuk meneliti sekelompok orang, objek, suatu kondisi, system pemikiran, serta peristiwa yang terjadi yang datanya tidak apa diukur menggunakan angka.

⁴³ Sandu Siyato, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 17

⁴⁴ Indrayanto, *Metodologi Penelitian* (Palembang: Noerfikri, 2017), h. 206

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode penelitian deskriptif ditujukan untuk menjelaskan secara detail objek penelitian berupa situasi kondisi yang terjadi. Mengumpulkan semua data yang berhubungan dengan penelitian merupakan cara penulis melakukan penelitian, dalam hal ini faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan pendapatan nelayan, kemudian hasil dari analisa ditulis berdasarkan metode penelitian yaitu kualitatif deskriptif, dimana hasil analisa dideskripsikan serta dijelaskan secara detail.

2 Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴⁵

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai factor-faktor yang mempengaruhi produksi dan pendapatan nelayan di desa Koto Tuo Barat kecamatan XIII Koto

⁴⁵ Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*, (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kampar secara mendalam dan komprehensif. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan partisipasi para nelayan.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan di Desa Koto Tuo Barat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau, Lokasi ini dipilih karena adanya factor-faktor yang mempengaruhi menurunnya produksi dan pendapatan nelayan desa Koto Tuo Barat.

4. Subjek Dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang/individu, lokasi tempat atau objek yang menjadi fokus pengamatan dalam penelitian. Adapun subjek dari penelitian ini adalah nelayan di desa Koto Tuo Barat Kecamatan XIII Koto Kampar.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian yaitu Faktor-Faktor yang mempengaruhi produksi dan pendapatan nelayan di desa Koto Tuo Barat Kecamatan XIII Koto Kampar.

5. Informan

Informan adalah orang yang dianggap penulis mampu dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Di mana komunikasi berlangsung secara berkesinambungan, karena informan adalah orang-orang yang terlibat langsung dalam kegiatan yang diteliti. Informan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang digunakan adalah nelayan di Desa Koto Tuo Barat sebanyak 5 orang. Peneliti membagi informan dalam dua kelompok yaitu 3 orang informan utama dan 2 orang informan pendukung. Sebagai informan utama yaitu bapak Nasrul, bapak Anto dan bapak Timbul sedangkan informan pendukungnya yaitu bapak Marlis dan bapak Dasmi.

6.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan sebagai berikut:

1. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada peneliti sebagai pengumpul data.⁴⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi lapangan secara langsung. Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Informan yaitu para nelayan Desa Koto Tuo Barat.
2. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber Kedua atau sekunder. Sumber data sekunder tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen atau melalui orang lain.⁴⁷ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa buku-buku pustaka, skripsi, jurnal, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang menunjang proses penelitian mengenai faktor-

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h.137

⁴⁷ *Ibid.*, h. 137

faktor yang mempengaruhi produksi pendapatan nelayan di desa Koto Tuo Barat Kecamatan XIII Koto Kampar.

6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam menunjang pembahasan penulisan penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

Observasi, Yaitu cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap gejala dan fenomena yang ada pada objek penelitian.⁴⁸Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap nelayan di desa Koto Tuo Barat dengan tujuan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan pendapatan nelayan di desa Koto Tuo Barat.

2) Wawancara, yaitu teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu. Peneliti memberikan sejumlah pertanyaan terstruktur kepada nelayan di desa Koto Tuo Barat. Daftar pertanyaan akan terkait dengan informasi yang dibutuhkan.

3) Dokumentasi, yaitu cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari berbagai risalah resmi yang terdapat baik dari lokasi penelitian maupun di instansi lain yang ada pengaruhnya dengan lokasi penelitian.⁴⁹Peneliti melakukan pengamatan

⁴⁸ Moh. Pabundu Tika, *Metode Penelitian Geografi*, (Jakarta; PT. Bumi Aksara, 2015), h. 58

⁴⁹ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet. 5, h. 72.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara langsung terhadap dokumen-dokumen atau arsip-arsip guna mendapatkan data yang mendukung penelitian.

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵⁰

Membahas masalah yang dikemukakan sebelumnya, penulis akan menganalisis data dalam penelitian dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Analisa ini berdasarkan data yang dinyatakan dalam bentuk uraian informasi kemudian dikembangkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan atau menguatkan suatu gambaran dalam hal ini yaitu mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan pendapatan nelayan di desa Koto Tuo Barat.

Semua data akan didapatkan dari hasil pengamatan, dokumentasi dan wawancara dengan semua pihak yang terlibat dalam penelitian nantinya. Hasil evaluasi tersebut yang akan ditarik sebagai kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang muncul. Proses analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari hasil wawancara dengan pihak yang terlibat terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan pendapatan nelayan di desa Koto Tuo Barat.

Reduksi data, yaitu dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Reduksi data yang digunakan peneliti adalah merangkum pernyataan penanggung jawab dalam wawancara yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan pendapatan nelayan di desa Koto Tuo Barat.

- 3) Menyusun data hasil reduksi, data tersebut disusun menjadi satuan-satuan yang kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Satuan-satuan data dalam hasil reduksi dibedakan menjadi dua yaitu analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan.

Menyajikan data dalam bentuk tabel dan sebagainya serta uraian singkat yang menjelaskan hubungan antar masing-masing kategori. Penyajian data dipetakan atas keberhasilan dari faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan pendapatan nelayan.

Pemeriksaan keabsahan data, yaitu data yang diperoleh perlu diperiksa kembali untuk memeriksa keabsahan data sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan. Keabsahan data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan metode triangulasi yang dimana tingkat kebenaran data diperoleh dari sudut pandang yang berbeda. Metode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

triangulasi yang digunakan peneliti berdasarkan pendekatan terhadap informan wawancara yang berupa nelayan di desa Koto Tuo Barat .

Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang sudah kredibel atau dapat dipertanggungjawabkan.

8. Teknik Penulisan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penulisan sebagai berikut:

- 1) Deskriptif yaitu suatu uraian penulisan yang menggambarkan sesuatu berdasarkan dengan fenomena yang terjadi di lapangan, kemudian dianalisa dari data yang ada untuk dijadikan kesimpulan.
- 2) Induktif yaitu pengumpulan data-data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, kemudian diambil kesimpulannya secara umum.
- 3) Deduktif yaitu mengemukakan data-data yang bersifat umum yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, kemudian dianalisa dan ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.

9. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan pendapatan nelayan di Desa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

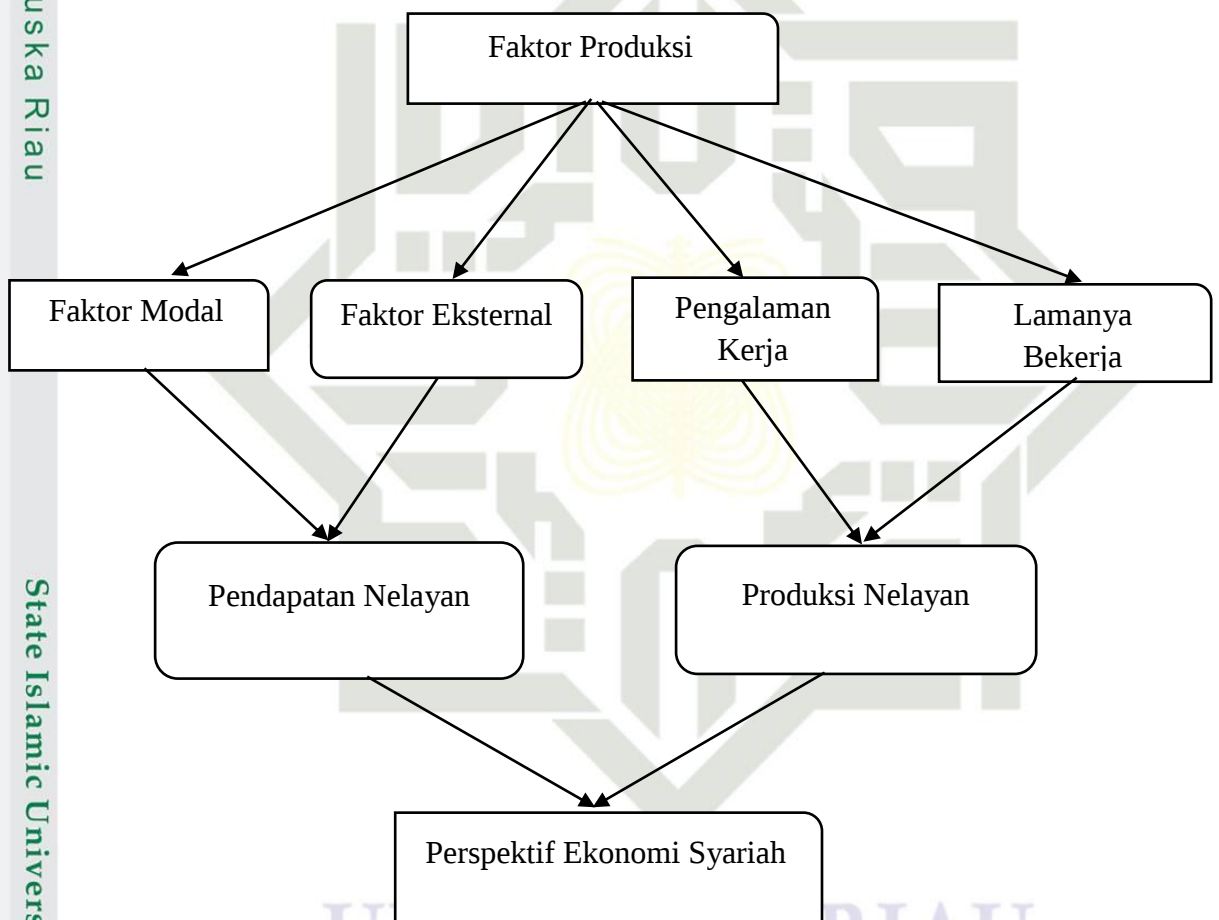
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Koto Tuo Barat, Kecamatan XIII Koto Kampar, dari perspektif ekonomi syariah. Beberapa faktor yang mempengaruhi produksi dan pendapatan nelayan diidentifikasi dan dirumuskan berdasarkan teori dan praktik ekonomi syariah yang relevan.

Adapun tahapan kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dilihat dari indikator-indikator berikut:



(Modal): Modal yang cukup akan memudahkan nelayan dalam membeli peralatan dan bahan yang diperlukan untuk meningkatkan hasil tangkapan, yang pada gilirannya akan mempengaruhi pendapatan mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Pengalaman Kerja): Pengalaman kerja akan meningkatkan keterampilan nelayan dalam menangkap ikan, yang berpengaruh pada produksi yang lebih baik dan berkelanjutan.

(Lamanya Bekerja): Lamanya bekerja sebagai nelayan meningkatkan keterampilan teknis dan pemahaman pasar, sehingga mempengaruhi pengelolaan produksi dan pendapatan.

(Faktor Eksternal): Faktor eksternal seperti kondisi cuaca, kebijakan pemerintah terkait sektor perikanan, dan harga pasar akan memengaruhi produksi nelayan serta pendapatan yang diperoleh.

10. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Koto Tuo Barat adalah Desa yang terletak di Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Desa Koto Tuo Barat adalah salah satu desa dari 13 desa yang ada di Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.⁵¹ Luas wilayah Desa Koto Tuo Barat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar hanya ±16000 Ha. Adapun batas Desa disebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tanjung, sebelah Barat dengan Desa Muara Takusdan sebelah Timur berbatasan dengan Desa Koto Tuo.⁵²

Masyarakat Desa Koto Tuo Barat memiliki berbagai mata pencaharian yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar di mana mereka bertempat tinggal. Mata pencaharian yang mendominasi di Desa Koto Tuo Barat adalah sektor

⁵¹ Arsyad (Kepala Desa Koto Tuo Barat), Wawancara pada tanggal 20 Agustus 2024, Pukul 14.00

⁵² Dokumen Desa Koto Tuo Barat Tahun 2014

pertanian dan nelayan. Karena hampir diseluruh wilayah Desa Koto Tuo Barat berada dipinggiran danau yang luas. Desa ini dikelilingi oleh perairan yang menjadi sumber utama kehidupan para nelayan, di mana mayoritas penduduk menggantungkan hidup pada sektor perikanan tangkap. Perairan yang melimpah, seperti danau dan sungai, menjadi area strategis untuk aktivitas nelayan, namun juga menghadirkan tantangan seperti musim yang memengaruhi hasil tangkapan ikan.

Selain itu, desa ini memiliki infrastruktur yang cukup sederhana, dan sebagian besar hasil tangkapan ikan dipasarkan melalui tengkulak atau dijual langsung ke pasar lokal. Hal ini menunjukkan ketergantungan ekonomi masyarakat pada hasil tangkapan ikan yang tidak menentu dan rentan terhadap perubahan kondisi alam. Desa Koto Tuo Barat juga berada dalam jarak yang cukup jauh dari pusat ekonomi besar, sehingga akses ke fasilitas keuangan atau pasar alternatif relatif terbatas. Selain itu, masyarakat desa ini juga memiliki pekerjaan lain sebagai PNS, Pedagang, Pegawai Swasta, sektor pertambangan dan lain sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

Kesimpulan dan saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan pendapatan nelayan di desa koto tuo barat kecamatan XIII koto kampar menurut perspektif ekonomi syariah, maka dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Nelayan Desa Koto Tuo Barat

Beberapa faktor yang mempengaruhi produksi dan pendapatan nelayan di Desa Koto Tuo Barat, Kecamatan XIII Koto Kampar meliputi modal, pengalaman kerja, lama bekerja, serta kondisi alam dan pasar. Modal menjadi faktor kunci yang mempengaruhi kemampuan nelayan untuk meningkatkan kapasitas produksi, namun sebagian besar nelayan kesulitan dalam mengakses modal yang sesuai dengan prinsip ekonomi syariah, seperti pinjaman yang tidak berbunga. Pengalaman kerja juga berperan penting, nelayan dengan pengalaman lebih banyak cenderung memperoleh hasil yang lebih baik dan stabil. Selain itu, faktor alam, seperti musim dan cuaca, serta fluktuasi harga ikan di pasar turut mempengaruhi pendapatan yang diperoleh nelayan. Ketergantungan pada toke atau pihak perantara juga menyebabkan ketidakstabilan harga, yang seringkali tidak mencerminkan nilai wajar hasil tangkapan nelayan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Produksi dan Pendapatan Nelayan Desa Koto Tuo Barat

Tinjauan ekonomi syariah terhadap produksi dan pendapatan nelayan di Desa Koto Tuo Barat menekankan pentingnya penerapan prinsip kehalalan, keadilan, dan keberkahan dalam setiap aktivitas ekonomi. Nelayan menjaga kehalalan dalam produksi dengan menggunakan metode yang ramah lingkungan dan menghindari penggunaan alat tangkap yang dilarang pemerintah, seperti pukat harimau dan bahan berbahaya yang dapat merusak ekosistem. Selain itu, mereka juga menghindari praktik riba dalam pembiayaan dengan memanfaatkan skema pembiayaan syariah, seperti mudharabah dan musyarakah. Pendapatan mereka dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, namun diupayakan bersumber dari cara yang halal, termasuk melalui diversifikasi usaha seperti pengolahan ikan. Aktivitas perikanan yang dilakukan oleh nelayan di Desa Koto Tuo Barat, yang mengikuti peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah dan tidak merusak lingkungan, dinyatakan sah dan halal. Dengan mengedepankan nilai-nilai syariah, nelayan dapat mencapai keseimbangan antara kemajuan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan kebermanfaatan bagi masyarakat sekitar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan produksi dan pendapatan nelayan di Desa Koto Tuo Barat, Kecamatan XIII Koto Kampar, khususnya dalam perspektif ekonomi syariah, antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar nelayan meningkatkan penggunaan faktor-faktor produksi, seperti alat tangkap yang lebih modern, penambahan modal kerja, serta pengelolaan waktu melaut secara efektif. Pemerintah setempat bersama dinas terkait perlu menyediakan pelatihan dan pendampingan bagi nelayan untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi tangkap dan memahami kondisi cuaca. Selain itu, penyediaan akses terhadap modal berbasis syariah sangat diperlukan untuk membantu nelayan meningkatkan produktivitas tanpa terbebani oleh riba. Dukungan ini diharapkan dapat membantu nelayan mencapai hasil tangkapan yang lebih stabil dan meningkatkan kesejahteraan mereka.
2. Dalam perspektif ekonomi syariah, pengelolaan produksi dan pendapatan nelayan harus berlandaskan pada prinsip kehalalan, keadilan, dan keberlanjutan. Oleh karena itu, nelayan disarankan untuk menghindari praktik yang merusak lingkungan, seperti penggunaan alat tangkap yang dilarang. Pemerintah dan lembaga keuangan syariah dapat berkolaborasi untuk memberikan pemahaman kepada nelayan mengenai pentingnya pengelolaan sumber daya perikanan secara berkelanjutan dan penerapan akad-akad syariah dalam transaksi keuangan mereka. Langkah ini tidak hanya mendukung kesejahteraan nelayan secara material, tetapi juga memastikan keberlanjutan ekosistem laut sebagai sumber pendapatan utama mereka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

AL-QUR`AN

- Q.S A`raf (7:56)
Q.S A-Rum (30:41)
Q.S Ali-Imran (3 : 130)

BUKU

- Agus Sartono. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. (Yogyakarta: BPFE:2019).
- Amin Suma, M. *Pengantar Ekonomi Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015).
- Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2018)
- Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers:2016).
- Eka Wahyuni, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Kabupaten Bulukumba*, (Skripsi:2019).
- Fahmi M.khan, *Esai-Esai Ekonomi Islam*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014).
- Fahri Zulfikar, *Pengertian Produksi Beserta Tujuan, Faktor, dan Fungsinya*, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:detik.com, 2021)
- Galih Wicaksono, dkk., *Teori Akuntansi*, (Padang: PT Gobal Eksekutif Teknologi:2022).
- Harryanto, *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015).
- Indrayanto, *Metodologi Penelitian* (Palembang: Noerfikri, 2017).
- Karim, Adiwarman A. *Ekonomi Mikro Islami*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2020).
- Kusnadi, *Pemberdayaan Nelayan dan Dinamika Ekonomi Pesisir*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

M Nur Rianto Al-Arif, Euis Amalia, *Teori Mikro Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenamedia Group 2019).

Moh. Pabundu Tika, *Metode Penelitian Geografi* , (Jakarta; PT. Bumi Aksara , 2015).

Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*, (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2017).

Ray, D., *Ekonomi Pembangunan*, (Princeton :University Press, 2018).

Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet. 5.

Sachs, J. D., *Era Pembangunan Berkelanjutan*, (Columbia: University Press, 2015).

Sandu Siyato, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2017).

Satria, A. *Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015).

Sjahrial, *Manajemen Keuangan Lanjutan Edisi Revisi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media: 2014).

Schib, *Buku Ajar Pengantar Akuntansi*, (Yogyakarta: Deepublish : 2018).

Se kartawi, *Faktor-Faktor Produksi*, (Jakarta: Salemba Empat: 2012).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017).

Sakirno, Sadono. *Pengantar Bisnis*, (Jakarta : Kencana Predana Media Group, 2014).

JURNAL

Dewi, Valentina Sinta & Ekadjaja, A. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara, 2(1).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Geede Esa Anggara B. Putra, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Nelayan di Desa Batununggal Kecamatan Nusa Penida*, *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol. 8, No. 5 Mei 2019.
- Geede Esa Anggara B. Putra, *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol. 8, No. 5 Mei 2019.
- Istianan, Eny Ivan's, Endang Sri Utami, *Analisis Produksi Dan Pendapatan Hasil Tangkap Nelayan Di Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur*, *Jurnal Trofish*, 2(2) 39-44 Agustus 2023, h. 40
- Emi Trimiati, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Nelayan di Tambak Lorok*, *Jurnal Saintek Maritim*, Vol XVII, No. 2 Maret 2018.
- Karina Septiani, Chintya Nisa, *Uraian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendatan Nelayan*, *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi dan Keuangan Syariah (Jupiekes)*, Vol. 1, No. 2 Mei 2023.
- Marissa Silooy, *Analisis Fakto-Faktor Yang Mempengruhi Tingkat Kemiskinan Absolut Masyarakat Pesisir (Nelayan) Di Desa Seilale Kecamatan Nusaniwe*, *Cita Ekonomika. Jurnal Ekonomi*, Vol. XI, No. 1, Mei 2017.
- Norlinda, *Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, Pengalaman, dan Teknologi Terhadap Pendapatan Nelayan di Desa Ambahai Kecamatan Paminggir Kabupaten Hulu Sungai Utara*, Vol. 18, 05 April 2019, No. 1.
- Rendi Dimas, I Ketut Sutrisna, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Nelayan di Desa Kedongonan, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung*, *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol. 7, No. 6 Juni 2018.
- Rendy Andrian Kalana, Nurlina, Safuridar, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Kota Langsa*, *Journal Of Economics and Business Management*, Vol 2, No. 1, Maret 2023.
- Rendy Andrian Kalana, Nurlina, Safuridar, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Kota Langsa*, *Journal of Economics and Business Management*, Vol. 2, No. 1 Maret 2023.
- Rajal, Nanik Hindaryatiningsih, Sabrin, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan*, *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, Vol. 2, No. 3 (2022).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rahsyidah Rahman, Razi Apriansyah Mustaram, Masita, “*Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Jarak Tempuh Melaut Terhadap Pendapatan Nelayan Di Desa Pulau Kaung Kecamatan Buer Tahun 2016*”. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 14 No. 2 (Agustus 2017)

Sasongko, A. Y. *Pengaruh Kepuasan Kerja dan Pengalaman Kerja Terhadap Loyalitas Karyawan (Studi Kasus pada PT. Dong Young Tress Indonesia)*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2018.

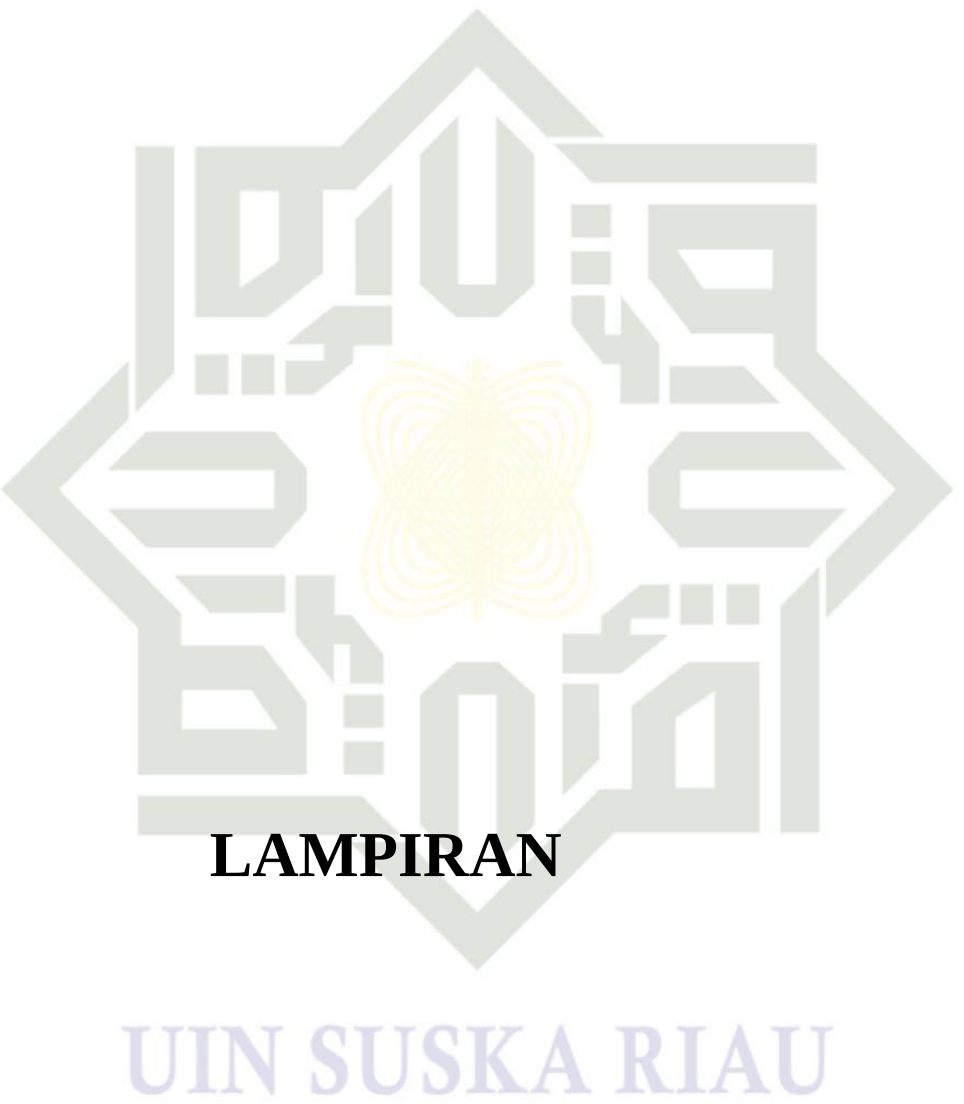
Simajuntak, *Pengaruh Disiplin, Stress Kerja Dan Kompensasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Indofood Cbp Sukses Makmur*, Vol. 6, No.2, 2020.

WEBSITE

Artikel, https://www.researchgate.net/publication/313814539_sumber_daya_perikanan_tangkap_di_waduk_koto_panjang_riau Di Akses pada tanggal 29 Oktober 2024 pukul 14:16

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kampar Tahun 2023

Kampungkb.bkkbn.go.id

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta mili

Hak Cipta Dilindungi Unda

1. Dilarang mengutip sebe
 - a. Pengutipan hanya ur
 - b. Pengutipan tidak me
2. Dilarang mengumumka

Dokumentasi Wawancara



Wawancara bersama pak Anto



Wawancara bersama pak Marlis

UIN SUSKA RIAU



Wawancara bersama pak Nasrul



© Hak

Hak Cipta

1. Dilarang
 - a. Penyebaran
 - b. Pengutipan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dila
 - a. P
 - b. P

2. Dilarang mengunggah dan memperbarikan atau setuju atau tidak setuju untuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama Pak Timbul



Wawancara bersama Pak Dasmi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PEDOMAN WAWANCARA

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI DAN PENDAPATAN NELAYAN DESA KOTO TUO BARAT KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR

A. Produksi Nelayan

1. Berapa jumlah rata-rata tangkapan ikan yang dihasilkan setiap melaut?
2. Faktor utama apa saja yang mempengaruhi produksi?
3. Berapa kali anda melaut dalam seminggu?
4. Apakah ada waktu-waktu tertentu dalam setahun di mana hasil tangkapan lebih sedikit atau lebih banyak?
5. Apa saja tantangan terbesar yang Anda hadapi saat melaut dan dalam proses penangkapan ikan?
6. Apakah kondisi cuaca atau musim mempengaruhi jumlah ikan yang dapat Anda tangkap?

B. Pendapatan Nelayan

7. Berapa pendapatan rata-rata Anda per bulan dari hasil melaut?
8. Apakah fluktuasi harga ikan yang berubah-ubah di pasar mempengaruhi pendapatan Anda?
9. Apakah Anda menjual ikan langsung ke pasar, atau melalui tengkulak/pedagang lain?
10. Apakah Anda merasa pendapatan Anda sebagai nelayan cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?
11. Seberapa besar pengaruh teknologi terhadap pendapatan?
12. Seberapa besar regulasi pemerintah terhadap pendapatan?
13. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan?

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan

1) Faktor Modal

14. Berapa banyak modal yang Anda butuhkan untuk sekali melaut (biaya bahan bakar, perbaikan kapal, dan peralatan)?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Bagaimana cara Anda memperoleh modal untuk membeli peralatan tangkap atau memperbaiki kapal?
16. Apakah Anda pernah kesulitan mendapatkan modal untuk melaut? Jika ya, bagaimana cara Anda mengatasi hal tersebut?
17. Seberapa besar pengaruh modal terhadap kemampuan Anda untuk meningkatkan hasil tangkapan?
18. Apakah modalnya berasal dari lembaga keuangan syariah?
19. Bagaimana cara untuk memperoleh modal di lembaga syariah?
- 2) **Pengalaman Kerja**
20. Sudah berapa tahun Anda bekerja sebagai nelayan di Desa Koto Tuo Barat?
21. Bagaimana pengalaman kerja Anda mempengaruhi cara Anda menangkap ikan?
22. Apakah pengalaman Anda membantu dalam meningkatkan hasil tangkapan?
- 3) **Lamanya Bekerja Sebagai Nelayan**
23. Apakah Anda melihat ada peningkatan atau penurunan dalam pendapatan seiring dengan bertambahnya pengalaman kerja Anda?
24. Bagaimana Anda melihat masa depan Anda sebagai nelayan? Apakah Anda berencana untuk terus bekerja di bidang ini, atau beralih ke bidang lain